

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan memegang peranan yang sangat penting bagi seluruh kehidupan manusia. Hal ini disebabkan karena pendidikan merupakan wahana untuk meningkatkan dan mengingatkan dan mengembangkan kualitas sumber daya manusia diajar dan dilatih untuk memperoleh pengetahuan, keterampilan, dan sikap. Jadi, tujuan pendidikan, adalah seperangkat hasil yang dicapai oleh peserta didik setelah diselenggarakannya kegiatan pendidikan. Seluruh kegiatan pendidikan seperti pembimbing, pengajaran dan pelatihan yang diarahkan untuk mencapai tujuan. Untuk meningkatkan kualitas pendidikan ada beberapa faktor yang mempengaruhi misalnya pemahaman siswa dalam menguasai pokok bahasan yang diberikan, serta guru harus memiliki pengetahuan dan keterampilan untuk mengajar seperti pendekatan ataupun model pembelajaran yang diberikan. Belajar adalah modifikasi atau memperteguh kelakuan melalui pengalaman. Pengalaman diperoleh berkat interaksi antara individu dengan lingkungan. Dapat disimpulkan bahwa belajar adalah suatu proses mencapai tujuan yang diperoleh dari pengalaman melalui interaksi antara individu dengan lingkungan.

Kegiatan yang disertai dengan usaha dari tidak tahu menjadi tahu merupakan proses belajar dan perubahan tingkah laku itu sendiri merupakan hasil belajar. Jadi, belajar merupakan aktivitas seseorang untuk mengumpulkan sejumlah pengetahuan melalui latihan sehingga menghasilkan perubahan dan perilaku pada diri seseorang melalui interaksi dengan lingkungannya.

Hasil belajar bisa diperoleh melalui pendidikan dan pengalaman yang diperolehnya sendiri. Semua orang membutuhkan pendidikan karena pendidikan tidak lepas dari kehidupan manusia. Melalui pendidikan kita bisa mengenal suatu bidang studi yang diajarkan salah satunya pendidikan matematika yang diajarkan disetiap pendidikan mempunyai peranan yang sangat dominan dalam mencerdaskan siswa dengan jalan mengembangkan kemampuan berpikir kritis, analisis dan logis. Matematika salah satu ilmu dasar telah berkembang amat pesat karena peranannya yang unik dalam setiap aspek kehidupan bersama.

Berbeda dengan ilmu pengetahuan lain, matematika merupakan cabang ilmu yang spesifik. Objek matematika adalah fakta, konsep, operasi dan prinsip yang ke semuanya itu berperan dalam membentuk proses berpikir matematis, dengan salah satu cirinya adalah dengan adanya penalaran yang logis. Namun kenyataannya hasil belajar yang dicapai siswa dalam mata pelajaran matematika masih sangat rendah. Salah satu faktor penyebabnya adalah karena siswa tidak menyukai pelajaran matematika, bahkan takut terhadap pelajaran matematika.

Secara umum kendala yang dihadapi dalam pembelajaran matematika adalah kurangnya perhatian guru dalam memilih dan menggunakan alat peraga yang efektif pada materi pembelajaran hal itu tampak suasana kelas menjadi bosan dan banyak siswa yang bermain saat proses belajar berlangsung sehingga rendah hasil belajar siswa, penyajian materi yang disampaikan guru kurang bervariasi dalam pembelajaran Matematika sehingga siswa kurang minat belajar Matematika, dan tingkat pemahaman siswa terhadap konsep Matematika pada materi bangun datar masih rendah. Dalam hal ini peneliti berkolaborasi dengan guru kelas karena peneliti masih berstatus mahasiswa. Masalah ini harus ditindak

lanjuti mengingat bahwa matematika merupakan salah satu pelajaran yang wajib dipelajarid dan tidak bisa disepelekan. Sebab materi matematika mencakup kejadian sehari – hari, lingkungan alam dan sekitarnya yang sifatnya dinamis.

Salah satu usaha yang dapat dilakukan guru adalah dengan memanfaatkan alat peraga secara efektif yang ada di lingkungan sekitar. Penggunaan alat peraga secara efektif dalam pembelajaran matematika pada materi bangun datar akan sangat terkesan terhadap siswa karena dengan memanfaatkan alat peraga secara efektif diperkirakan siswa melihat langsung bagaimana proses pembelajaran berlangsung secara terperinci, terkesan dan memaknai isi pelajaran tersebut, bila dibandingkan guru menyampaikan isi materi hanya dengan verbalisme. Penggunaan alat peraga secara efektif bisa menunjukkan kepada siswa tentang materi pelajaran yang berkaitan dengan materi bangun datar dalam proses pembelajaran dengan demikian diduga hasil belajar siswa akan meningkat apabila guru menggunakan alat peraga secara efektif.

Siswa yang kreatif, akan mampu berpikir secara logis dan kritis untuk mempelajari materi – materi matematika dengan baik. Siswa yang memiliki kemauan belajar yang tinggi akan berusaha menumbuhkan rasa keingintahuan mereka, salah satunya dengan mengajukan pertanyaan – pertanyaan kepada guru dengan menghubungkannya dalam kehidupan sehari – hari.

Salah satunya untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam proses pembelajaran adalah dengan menggunakan alat peraga secara efektif. Pada usia SD yang sebagian besar masih taraf operasi kongkret itu hendaknya diberikan kegiatan belajar melalui kegiatan dengan “menyentuh” benda – benda yang nyata. Penggunaan alat peraga secara efektif adalah penggunaan alat – alat peraga

dengan baik yang disesuaikan dengan materi dan keberadaannya dekat siswa yang digunakan guru dalam menyampaikan materi pembelajaran kepada siswa. Dengan menggunakan alat peraga secara efektif siswa menjadi lebih cepat mengingat lebih lama, memperoleh informasi lebih akurat, dan dapat menerima serta memahami konsep makna dengan lebih baik serta meningkatnya hasil belajar siswa.

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis mengambil judul : “**Peningkatan Hasil Pembelajaran Matematika Melalui Alat Peraga Secara Efektif di Kelas VSDN 101766 Bandar Setia Tahun Ajaran 2010 / 2011**”.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka dapat diidentifikasi beberapa masalah dalam penelitian ini, antara lain :

1. Rendahnya hasil belajar siswa karena guru kurang efektif dalam menggunakan alat peraga dalam pembelajaran matematika.
2. Kurangnya minat belajar siswa karena materi yang disampaikan guru kurang bervariasi dalam pembelajaran.
3. Pemahaman siswa terhadap konsep matematika pada materi bangun datar masih rendah.

1.3 Batasan Masalah

Mengingat luasnya permasalahan yang berkenaan dengan pembelajaran Matematika, maka peneliti membuat pembatasan masalah yaitu sebagai berikut : Peningkatan Hasil Pembelajaran Matematika Pada Materi Bangun Datar Melalui Alat Peraga Secara Efektif di Kelas V SDN 101766 Bandar Setia Semester II Tahun Ajaran 2011 / 2012.

1.4 Perumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah : Apakah melalui alat peraga secara efektif dapat meningkatkan hasil pembelajaran Matematika pada materi bangun datar di kelas V SDN 101766 Bandar Setia semester II tahun ajaran 2011 / 2012 ?

1.5 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dilakukannya penelitian ini adalah sebagai berikut : Untuk mengetahui peningkatan hasil pembelajaran Matematika pada materi bangun datar melalui alat peraga secara efektif di Kelas V SDN 101766 Bandar Setia tahun ajaran 2011 / 2012.



1.6 Manfaat Penelitian

1. Bagi siswa, hasil penelitian ini dapat meningkatkan aktifitas dan memudahkan siswa dalam memahami konsep matematika.
2. Bagi guru, hasil penelitian ini bermanfaat sebagai bahan masukan bagi guru dalam menggunakan media atau alat peraga secara efektif dan memvariasikannya pada pembelajaran Matematika.
3. Bagi lembaga pendidikan hasil penelitian ini bermanfaat sebagai bahan rujukan untuk mahasiswa PGSD S1 UNIMED yang hendak melakukan penelitian tindakan kelas.
4. Bagi peneliti sendiri, hasil penelitian ini bermanfaat sebagai bahan acuan untuk meningkatkan proses belajar mengajar nantinya setelah menjadi guru.